

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hasil *abnormal return* reaksi pasar modal Bursa Efek Indonesia perusahaan sektor properti setelah terjadi berita perpindahan ibu kota dengan menggunakan metode *event study* sebagai metode pengumpulan data dan rumus *abnormal return* sebagai rumus hitung data. Data diperoleh dari perusahaan sektor properti yang terdaftar di LQ 45 yang terbit per bulan Agustus 2019 sampai dengan Januari 2020 sebelum dan sesudah berita perpindahan ibu kota diterbitkan. Data diperoleh dari hasil perhitungan 6 (enam) data perusahaan sektor properti. Hasil dari penelitian ini dapat diketahui tingkat nilai *abnormal return* reaksi pasar modal setelah terjadi berita perpindahan ibu kota yang terjadi pada 26 Agustus 2019 menurut berita CNN Indonesia. Data perusahaan tersebut digunakan untuk menentukan 7 hari periode jendela dan 47 hari periode estimasinya.

Kata kunci: Reaksi Pasar, *Event Study*, Periode Jendela, periode estimasi

ABSTRACT

This study aims to examine the results of the abnormal return of the capital market reaction of the Indonesia Stock Exchange property sector companies after the news of capital movement occurred using the event study method as a method of data collection and the abnormal return formula as a data calculation formula. Data is obtained from property sector companies registered in LQ 45, published from August 2019 to January 2020 before and after the news of capital movements is published. Data obtained from the calculation of 6 (six) data from property sector companies. The results of this study can be known the level of abnormal return on capital market reactions after the news of capital movements that occurred on August 26, 2019 according to CNN Indonesia news. The company data is used to determine the 7 day window period for the 47 day estimation period.

Keywords: market reactions, Event Study, window period, estimation period,